

Surat Kabar / Majalah : radar surabaya

Tanggal : 14/03/04

Halaman : 13

Kolom : radar metro

Subjek :

Kegiatan : hujan, skenario berubah

Hujan, Skenario Berubah

KARANG MENJANGAN-RADAR •

Hujan yang mengguyur Surabaya, Sabtu (13/3), sempat membikin pusing para peserta Festival Film 15/15. Sebab, skenario yang mereka susun berdasarkan object (benda) dan quote (kutipan) yang sudah ditentukan panitia terpaksa harus berubah karena gangguan hujan tadi.

"Sebagian lokasi tidak bisa digunakan karena banjir," jelas Igak Satrya, panitia dari Gerdhu Communications, usai menghubungi masing-masing kontak person tim peserta, kemarin. Meski begitu, penyerahan basil film tetap dikumpulkan pada pukul 23.00 hari itu juga, sesuai ketentuan dari panitia yang berpusat di Australia. Tempat pengumpulan ditentukan di Mc Donald Basuki Rahmat.

Ketika RADAR Surabaya meliput kegiatan mereka di base camp-nya, Karangmenjangan III Raya 9a, film hasil kerja ke-14 tim peserta langsung diputar pada jam itu di lantai dua.

Tema yang dibuat para peserta beragam. Tim Komunikasi Unair, misalnya, menggarap tema seorang anak kecil yang mengidolakan seorang pahlawan. Mereka mengambil lokasi syuting sebuah sekolah dasar di Jl Gresik dan di depan patung Panglima Sudirman.

• Ke Halaman 14

Hujan, Skenario ...

Kelompok mahasiswa Antropologi Unair, IAFC-LSBM, membuat skenario yang paling sering dibicarakan yaitu keberagaman seks, gender, di masyarakat. Dengan dibumbui sedikit thriller, mereka mencoba memasukkan pesan: hati-hati dengan sekelilingmu.

"Kami menganggap festival ini sebagai pengalaman kami menggeluti perfilman," ujar Danny, sinematografer tim yang mengambil lokasi di tempat kos kawasan Karang Menjangan dan Universitas Narotama.

Peserta lain, lagi tim Misbar SMAN 21 Surabaya, sebagian quote "... you have my attention. I am listening" dan objek botol air mineral. Bekal tersebut sempat mengejutkan peserta, karena mereka benar-benar tidak menyangka sesederhana itu. "Kami sama sekali tak menyangka bahwa objek yang ditentukan adalah sebotol air mineral ini," kata anggota mereka.

Dijelaskan Igak, Gerdhu Communications, yang tahun sebelumnya sebagai peserta tapi kini sebagai Project Officer Surabaya, menychar beberapa anggota untuk memantau kegiatan tim

peserta, yaitu 13 di Surabaya dan 1 di Jombang.

Ke-4 tim yang mengikuti festival ini adalah INFIS, Komunikasi Unair, Anak-anak Manyar, Eight Corner, Kepiting IDE, Kolektif 8+ Malang, Misbar SMUN 21 Surabaya, Multimedia Center Surabaya, SMA Trimurti Surabaya, H-dotNet, DragonBoyz Entertainment, UK Petra, Lemproduktif, Ndasku Ngelu-JTV dan IAFC-LSBM.

Penilaian akan dilakukan di Australia, pemutaran perdana dilakukan di Capitol Theatre Melbourne, dan awards diserahkan saat Gala Night pada, Sabtu (22/5). (cr-6)